

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan dianggap sebagai solusi yang paling efektif untuk meningkatkan kecerdasan individu dan memajukan bangsa serta negara. Tanpa pendidikan, manusia akan kesulitan untuk mengikuti perkembangan zaman dan melakukan perubahan yang diperlukan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat berilmu, cakap, berakhlak mulia, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan pembelajaran yang efektif dan

¹ Ahmad Afif, Ridwan Idris “Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar,” *Lentera Pendidikan*, Vol. XIX, No. 2 (Desember, 2016): 131–145.

bermanfaat bagi kemajuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan karakteristik siswa.

Dengan adanya kepemimpinan guru di kelas dan juga keterampilan guru melakukan manajemen kelas diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan juga sesuai dengan kondisi perkembangan siswa, sehingga mampu memberikan dampak positif pada perilaku belajar siswa. Menurut Ismiati, Peter Salim mendefinisikan perilaku belajar sebagai tindakan atau cara yang mencakup sikap terhadap teknik-teknik belajar yang dilakukan oleh seseorang dalam situasi dan waktu belajar yang spesifik.² Pendapat lain menurut Maria J. Wantu dalam Titania, menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Dalam arti, perilaku belajar yaitu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar.³ Meskipun ada peraturan, tidak selalu menjamin tercapainya

² Nur Ismiati, Zaenal Mustakim, Saefudin Zuhri, dan Umi Mahmudah "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI Islam 01 YMI Wonopringgo," *IBTIDA : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, no. 55 , 61.

³ Selin Titania, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa SDN 92 Kediri," (Pengertian Perilaku Belajar), p. 2.

kedisiplinan. Ketika belajar, seseorang sering mengalami kesulitan atau ketidakmampuan belajar.

Ketidakmampuan belajar terjadi ketika individu mengalami gejala yang ditandai dengan perilaku yang berbeda, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Guru memiliki peranan sangat penting dalam membentuk perilaku belajar peserta didik. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas harus dipahami oleh guru. Juhji berpendapat bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dan dipercaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas siswa.⁴

Guru memiliki dua fungsi yang saling terkait, yaitu mendidik dan mengajar. Mendidik adalah tugas guru dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa. Meski begitu, dalam proses pembelajaran di kelas, kadang-kadang terjadi kecenderungan untuk mengabaikan sikap siswa, padahal sikap sangat penting dalam pembelajaran di kelas.

Untuk menilai keberhasilan pendidikan, penting untuk memperhatikan bagaimana guru membangun manajemen kelas yang baik dan efektif dalam mengelola kelas. Hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

⁴ Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol X, no. 1 (2016): 53.

Wiyani dalam Azizah, menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.⁵ Sedangkan Menurut Arifin, seperti yang dikutip oleh Juhji, berpendapat bahwa manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya melalui pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian potensi yang ada, agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶

Dapat disimpulkan dari pendapat sebelumnya bahwa manajemen kelas adalah usaha untuk mengelola siswa di dalam kelas dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif, yang mendukung proses belajar-mengajar yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Tetapi faktanya, permasalahan dalam manajemen kelas yang sering terjadi adalah kurangnya kemampuan dalam menyediakan bahan-bahan ajar yang relevan serta media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh guru SD Peradaban Cilegon, pada saat pelaksanaan di kelas dengan guru. Pada

⁵ Mar'atul Azizah, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam Di MTS Al Urwatul Wutsqo Jombang," *Al Idaroh* 1, No. 1 (Maret, 2017): 37.

⁶ Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana, "Pengertian , Ruang Lingkup Manajemen , Dan Kepemimpinan" 1, no. 2 (2020): 111–124.

awal pelajaran siswa ABK mengikuti pelajaran sebagaimana mestinya anak normal. Akan tetapi, pada jam 10 ke atas siswa ABK mulai mengalami gangguan dalam belajar seperti : jalan-jalan di dalam kelas, keluar masuk kelas, tidur, tidak konsentrasi belajar. Maka dari itu guru pembimbing memberikan pelayanan kelas siswa ABK di kelas supaya siswa tidak jenuh belajar di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik di Sekolah Inklusi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat peserta didik yang menganggap gampang pelajaran tematik.
2. Motivasi belajar siswa yang belum optimal ditandai dengan rendahnya semangat siswa saat mengikuti pelajaran di kelas.
3. Keterbatasan waktu untuk mengajar materi sehingga guru kurang maksimal dalam menerapkan aspek-aspek manajemen kelas dalam pembelajaran tematik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini yaitu masalah-masalah yang berkaita/n dengan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar inklusi yang mencakup analisis masalah manajemen kelas, desain kagiatan belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar manajemen kelas, serta Implikasi perilaku belajar siswa terhadap pelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian itu dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi manajemen kelas terhadap prilaku belajar siswa pada pelajaran tematik di sekolah inklusi SD Peradaban Cilegon?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di sekolah inklusi SD Peradaban Cilegon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa pada pelajaran tematik di sekolah inklusi SD Peradaban Cilegon.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen kelas dalam pembelajaran tematik di sekolah inklusi SD Peradaban Cilegon

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai Implementasi manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa pada pelajaran tematik.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi guru SD Peradaban Cilegon.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk membuat kebijakan terkait dengan pembelajaran tematik.

- c. Bagi guru, Diharapkan dapat berguna bagi para guru dalam mengajar khususnya di SD Peradaban Cilegon dan semua guru umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan yang baik skripsi ini akan ditulis secara sistematika ke dalam lima BAB dengan perincian sebagai berikut : BAB I berisikan tentang mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III berisi tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini peneliti memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian .

BAB V berisikan tentang kesimpulan dan saran.